

BAB V

PENUTUP

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kualitas air ditinjau dari parameter fisik, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kualitas air 1 unit sumur bor Pamsimas tidak memenuhi syarat ditinjau dari pemeriksaan parameter bau, sedangkan 14 unit sumur gali Pamsimas termasuk dalam kriteria memenuhi syarat kesehatan karena tidak berbau.
2. Kualitas air 1 unit sumur bor Pamsimas tidak memenuhi syarat ditinjau dari pemeriksaan parameter warna, sedangkan 14 unit sumur gali Pamsimas termasuk dalam kriteria memenuhi syarat kesehatan karena tidak berwarna.
3. Kualitas air 1 unit sumur bor Pamsimas dan 5 unit sumur gali (40,0%) tidak memenuhi syarat ditinjau dari pemeriksaan parameter rasa, sedangkan 9 unit sumur gali Pamsimas (60%) termasuk dalam kriteria memenuhi syarat kesehatan karena tidak berasa.
4. Kualitas air dari 15 sarana air bersih Pamsimas, baik sumur gali maupun sumur bor Pamsimas termasuk dalam kriteria memenuhi syarat ditinjau dari parameter fisik suhu air.
5. Kualitas air dari 15 sarana air bersih Pamsimas, baik sumur gali maupun sumur bor Pamsimas termasuk dalam kriteria memenuhi syarat ditinjau dari parameter fisik *Total Dissolved Solid (TDS)*.

6. Dari 15 sarana air bersih Pamsimas, baik sumur gali maupun sumur bor Pamsimas termasuk dalam kriteria memenuhi syarat ditinjau dari parameter fisik Kekeruhan air.
7. Dari hasil pemeriksaan kualitas fisik air, dapat diketahui bahwa air yang berasal dari sumur bor Pamsimas tidak layak untuk dikonsumsi, karena dilihat dari parameter fisik bau, warna, dan rasa tidak sesuai dengan Permenkes No. 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air bersih.

1.2.Saran

1. Air bersih yang berasal dari sumur gali Pamsimas yang telah memenuhi syarat kualitas air berdasarkan parameter fisik bau, warna, rasa, suhu, TDS, dan kekeruhan sebaiknya tetap dijaga agar tidak tercemar dengan memperhatikan kebersihan lingkungan sekitarnya, dan untuk air sumur gali yang tidak memenuhi syarat kualitas air berdasarkan parameter fisik rasa, sebaiknya harus dilakukan upaya untuk mengurangi ataupun menghilangkan rasa yang timbul dalam air tersebut.
2. Air yang berasal dari sumur bor Pamsimas yang tidak memenuhi syarat kualitas air bersih berdasarkan parameter fisik bau, warna, dan rasa sebaiknya tidak dikonsumsi oleh masyarakat sebelum adanya perlakuan, perlakuan yang dapat diberikan yaitu dengan aerasi, sedimentasi, saringan pasir lambat, dan filtrasi, untuk menetralkan atau menghilangkan bau, warna, rasa, serta menurunkan tingkat kekeruhan dan TDS air sumur bor Pamsimas yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan sumur gali Pamsimas.

3. Perlu adanya pemantauan dan penyuluhan secara berkala dari petugas kesehatan khususnya untuk masyarakat yang tinggal disekitar lokasi pembangunan sumur bor Pamsimas, sehingga masyarakat dapat mengetahui bahaya meminum air yang tidak memenuhi syarat kesehatan ditinjau dari parameter fisik kualitas air.
4. Perlu adanya kerja sama antara petugas kesehatan dan pemerintah setempat serta instansi terkait untuk dapat memperbaiki atau merenovasi sumur bor Pamsimas, sehingga masyarakat tidak ragu lagi dalam menggunakan atau mengkonsumsi air yang berasal dari sumur bor Pamsimas tersebut.